

kantor transmigrasi

(24) 59
03.28.PR.04.III



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 1993/1994

DISPERPUSIP JATIM

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI DAN PEMUKIMAN PERAMBAH HUTAN RI.
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI DAN PEMUKIMAN PERAMBAN HUTAN R.I
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR

Jl. Bendulmerisi Nomor 2 Telepon : 839816 - 839934 Telex : 33158 Fax : (031) 839934

SURABAYA - 60244

Surabaya, - April 1994.

Nomor : D. 91/7.13/1994

Lampiran : 1 (satu) buku.

Perihal : Laporan Tahunan
1993 / 1994.

K e p a d a

Yth. Bapak Menteri Transmigrasi dan

Pemukiman Perambah Hutan R I

di -

J A K A R T A

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan kegiatan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Propinsi Jawa Timur dalam Tahun Anggaran 1993/1994 untuk memenuhi :

1. Instruksi Menakertrans Nomor : 03/MEN/1979 tanggal 30 Juni 1979 perihal Pelaksanaan Pelaporan Depnakertrans.
2. Instruksi Menakertrans Nomor : 12/MEN/1977 tanggal 12 Desember 1977 perihal Prosedur Pelaksanaan Pelaporan Pengadministrasian Statistik Nakertranskop.
3. Instruksi Dirlakpintrans Nomor : 71/DJ-DD/II/1988 tanggal 13 Pebruari 1988 perihal Laporan Kegiatan Bimbingan Mental Transmigran di Transito.

Demikian kiranya menjadikan periksa.



KEPALA KANTOR WILAYAH

Drs. SUTJIPTO
NIP. 160009425

Findasan Kepada Yth. :

1. Bpk. SEKJEN Deptrans dan PPH di JAKARTA
2. Bpk. IRJEN Dep. Transmigrasi dan PPH di JAKARTA
3. Bpk. DIRJEN RAHBIN Dep. Trans. dan PPH di JAKARTA
4. Bpk. DIRJEN PANKIM Dep. Trans. dan PPH di JAKARTA
5. Bpk. Gubernur KDH. Tk. I Jatim di SURABAYA
6. Sdr. Direktur dilingkungan Ditjen. RAHBIN di JAKARTA
7. Sdr. Sekditjen Rahbin Dep. Trans dan PPH di JAKARTA
8. Sdr. Karo Perencanaan Deptrans dan PPH di JAKARTA
9. Sdr. Kepala PUSLATRANS dan PPH di JAKARTA
10. Sdr. Kadit Sospol Prop. Jatim di SURABAYA
1. Sdr. Ketua BAPPEDA Tk. I Jatim di SURABAYA
2. Sdr. Kepala Biro KLH Kantor Gubernur KDH Tk. I Jawa Timur di SURABAYA
3. Sdr. Kabag. Tata Usaha Ka. Balatrans dan Kabid dilingkungan Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur
4. Sdr. Kepala Kantor Departemen Transmigrasi dan PPH Kab./Kodya se JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Anggaran 1993/1994 disusun sebagai evaluasi Penyelenggaraan Transmigrasi di Jawa Timur yang memuat uraian pelaksanaan operasional, dukungan administrasi dan permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan program kerja tahun anggaran 1993/1994.

Dari evaluasi seluruh kegiatan telah dicapai dalam tahun anggaran 1993/1994 yang merupakan tahun terakhir Pelita V secara kuantitatif dan kualitatif pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur menunjukkan peningkatan khususnya dalam penyelesaian SPP/Green Light dari Pusat, walaupun masih perlu disempurnakan khususnya kualitas pelaksanaan seleksi calon transmigran.

Kiranya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantapan kebijaksanaan kerja dalam upaya menyukseskan penyelenggaraan Transmigrasi utamanya untuk menyongsong Pembangunan Transmigrasi pada Repelita VI yang menuntut kuantitas dan kualitas yang semakin meningkat.

Surabaya, 31 Maret 1994.

Kepala Kantor Wilayah



BAB

BAB

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
BAB. II. PELAKSANAAN OPERASIONAL	3
A. PROGRAM KEGIATAN	3
B. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	6
1. BINA PROGRAM	6
2. PENERANGAN, PENDAFTARAN DAN SELEKSI	9
3. ANGKUTAN	19
4. TRANSMIGRASI SWAKARSA	20
5. TRANSITO	23
6. PELATIHAN TRANSMIGRASI	26
7. PENANGGULANGAN KORBAN BENCANA ALAM DI JAWA TIMUR	27
BAB. III. DUKUNGAN ADMINISTRASI	29
A. KEPEGAWAIAN	29
B. KEUANGAN	32
C. URUSAN DALAM	33
D. SURAT MENYURAT	35
E. PENGADAAN BARANG DAN JASA	35
BAB. IV. PERMASALAHAN	37
BAB. V. PENUTUP	40

LAMPIRAN - LAMPIRAN.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Kemampuan Pengerahan TA.1993/1994....	13
2. Rekapitulasi Calon Trans. siap berangkat berdasar kan daerah/lokasi dan pilihan usaha	14
3. Rekapitulasi Realisasi Pengerahan Trans. dari Jawa Timur Tahun Anggaran 1993/1994	14
4. Rekapitulasi Realisasi pemberangkatan Transmigran per Dati II Tahun Anggaran 1993/1994	15
5. Rekapitulasi pemberangkatan Trans. asal Jawa Timur per Propinsi Daerah Transmigrasi selama pelita V..	16
6. Rekapitulasi Realisasi distribusi perbekalan Trans asal Jawa Timur ke Propinsi Daerah penempatan.....	18
7. Rekapitulasi Realisasi Angkutan Transmigran dari Jawa Timur	19
8. Rekapitulasi Realisasi Transmigrasi Swakarsa Ber- bantuan 1993/1994 dari Jawa Timur	20
9. Rekapitulasi Pelatihan Calon Trans. yang dilaksana kan Balatrans.	26
10. Rekapitulasi pelatihan Transmigran yang dilaksana kan oleh Unit lain / Non Balatrans.	27

BAB I PENDAHULUAN

Jawa Timur yang mempunyai luas daratan 47.922 Km^2 , berdasarkan hasil sensus tahun 1990 berpenduduk 32.487.744 jiwa dalam periode tahun 1980 - 1990 angka pertumbuhan penduduk 1,08 % pertahun dengan tingkat kepadatan penduduk 678 jiwa/Km^2 dan diperkirakan jumlah penduduk tersebut akan terus meningkat menjadi 36,4 juta jiwa pada tahun 2.000. Dilihat dari daya dukung ekonomi dengan titik berat usaha pada sektor agraris, maka daya dukung optimal Jawa Timur dan hanya mampu menampung ± 22 juta jiwa, sehingga terdapat kelebihan penduduk lebih dari 10 juta jiwa.

Pada saat ini terdapat 13 masalah pokok Pembangunan di Jawa Timur yang masih memerlukan penyelesaian pada masa mendatang. Dengan bertumpu pada Trilogi Pembangunan, untuk menyelesaikan masalah diatas maka Pembangunan di Jawa Timur dikonsentrasikan pada tiga hal pokok yaitu :

- Memperhatikan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- Pengentasan kemiskinan.
- Pembinaan kehidupan umat beragama.

Program Transmigrasi merupakan salah satu program Pemerintah yang sangat strategis untuk ikut memecahkan beberapa masalah pokok tersebut diatas antara lain masalah kependudukan, masalah ketenagakerjaan dan masalah Sumberdaya Alam dan lingkungan hidup dengan prioritas utama ikut membantu pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu sasaran penggerakan Transmigrasi diarahkan pada perluasan kesempatan kerja khususnya penyaluran tenaga kerja produktif untuk meningkatkan taraf hidup terutama bagi golongan masyarakat yang berpendapatan rendah/berada dibawah garis kemiskinan, sekaligus mengurangi tekanan penduduk.

Pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur tahun anggaran 1993/1994 mencapai jumlah : 7.974 KK = 26.395 jiwa (termasuk TSM : 1.274 KK = 3.324 jiwa) atau 109,68 % dari target : 7.270 KK atau 92,16 % kalau dihitung dari realisasi tanpa TSM : 6.700 KK = 23.071 jiwa. Sedangkan apabila dihitung dari green light sejumlah : 7.098 KK dapat direalisasi : 94,39 % sehingga masih terdapat SPP sebanyak : 398 KK yang belum terealisasi sampai akhir tahun anggaran.

Realisasi keuangan baik rutin maupun Proyek Pembangunan sampai akhir tahun anggaran terealisasi :
Rp. 7.316.765.365 ,- atau 87,56 % dari DIK / DIP
Rp. 8.356.111.000 ,- sehingga masih terdapat sisa DIK/DIP
Rp. 1.039.345.635 ,-. Dibanding realisasi keuangan pada tahun anggaran 1992 / 1993 sebesar : 7.604.168.855 atau 85,54 % dari DIK Rp. 8.994.843.000,- lebih kecil 3,78 %.

BAB 11
PELAKSANAAN OPERASIONAL

A. PROGRAM KEGIATAN.

1. Langkah Kebijakanaksanaan.

Program Pengerahan Transmigrasi tahun Anggaran 1993/1994 yang merupakan tahun terakhir dari Repelita V pada dasarnya bertumpu pada kebijakanaksanaan Repelita V nasional, Repelita V daerah Jawa Timur, Kebijakanaksanaan Departemen sebagaimana disampaikan oleh Bapak Menteri Transmigrasi pada Rapat Kerja Departemen tanggal 11 - 15 Januari 1993 yang ditindak lanjuti dengan Pertemuan Teknis daerah asal 31 Januari - 2 Pebruari 1993 di Batu - Malang - Jawa Timur ; Forkasi serta Rapinda Jawa Timur tahun 1993/1994.

Sejalan kebijakanaksanaan diatas maka kegiatan program tahun 1993/1994 diarahkan pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan penerangan dan motivasi dengan sasaran meningkatkan animo/minat bertransmigrasi dalam jumlah yang cukup untuk pencapaian sasaran program dan dapat diarahkan pada tersedianya calon transmigran yang bersedia diberangkatkan sewaktu-waktu tanpa memilih lokasi maupun pola usaha tertentu.
- b. Meningkatkan mekanisme pendapatan dan seleksi calon transmigran dengan sasaran diperoleh calon transmigran yang berkualitas dan memenuhi persyaratan baik fisik, mental, administrasi dan memiliki kemampuan / ketrampilan untuk mengembangkan sumber daya alam serta tabah menghadapi segala tantangan kehidupan di daerah baru.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada calon transmigran selama dalam penampungan di Trasito dengan sasaran peningkatan untuk pelayanan kesehatan, permakanaan yang memenuhi persyaratan gizi, sanitasi dan kesehatan lingkungan serta bimbingan mental spiritual.
- d. Meningkatkan pelaksanaan angkutan transmigran yang cepat, aman, nyaman dan tertib.

- e. Meningkatkan pelatihan calon transmigran agar mendapatkan bekal ketrampilan dan mental yang tangguh dalam menghadapi daerah baru.
- f. Memantapkan mekanisme koordinasi antar lintas sektor, antar unit kerja dan antar pusat dan daerah dalam pelaksanaan kegiatan transmigrasi.
- g. Memantapkan pedoman kerja dan strategi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian.

2. Sasaran Fisik.

Dalam tahun anggaran 1993/1994 target Pengerahan dan Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur secara tentatif ditetapkan : 7.939 KK dan berdasarkan Keputusan Menteri Transmigrasi nomor : 31 A/Men/1993 tanggal 17 Juli 1993 secara definitif ditetapkan sebanyak 7.270 KK yang terdiri dari berbagai jenis/pola usaha Transmigran yaitu :

a. Transmigrasi Umum	: 3.120 KK.
b. Trans. Swakarsa PIR Trans	: 1.689 KK.
c. Trans. Swakarsa PIR Sus	: 45 KK.
d. Trans. Swakarsa HTI	: 1.432 KK.
e. Trans. Swakarsa Nelayan	: 169 KK.
f. Transabangdep	: 815 KK.

Sesuai dengan kebijaksanaan Pembangunan Daerah Jawa Timur utamanya guna memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah kependudukan, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, maka berdasarkan perkiraan kemampuan pengerahan calon transmigran sejumlah 25.700 KK diarahkan pada daerah sasaran prioritas pengerahan (target area) yang sudah ditetapkan dan berasal dari kelompok sasaran (target group) sebagai berikut :

- a. Secara riil dari target : 7.270 KK akan direkrut dari sumber / pengerahan sasaran wilayah/sumberdaya alam/target area.
 - Kawasan yang terkena / terancam bencana alam gunung api, banjir dan tanah longsor : 1.675 KK.
 - Daerah yang kondisi fisik alamnya Kritis Tandus, Kawasan Hutan dan Daerah Aliran Sungai : 2.000 KK.

karena masyarakat dapat memperoleh informasi langsung dari Transmigran berhasil dari lokasi non favorit antara lain dari Merauke/Irian Jaya dan Kalimantan Tengah. Dari program 6 kali / Tim, dapat direalisasi 6 kali / Tim (100 %) naik 300 % dibanding Tahun 1992/1993 yang hanya 2 kali.

b. Pendaftaran dan Seleksi.

Dari hasil penerangan/penyuluhan diatas, maka dilaksanakan pendaftar yang dikelompokkan berdasarkan jenis ketrampilan, kemampuan, umur dan kelengkapan administrasi yang untuk selanjutnya diseleksi menurut kriteria seleksi administrasi, fisik / mental dan ketrampilan.

Adapun hasil pendaftaran dan seleksi selama tahun anggaran 1993/1994 sebagaimana tercantum dalam Rekapitulasi kemampuan pengerahan dibawah ini.

Tabel 1 : Rekapitulasi Kemampuan Pengerahan Tahun Anggaran 1993/1994.

NO. A N I M O	JUMLAH KK	TELAH BERANGKAT KK	SISA / BELUM BERANGKAT KK
1. Animo Potensial	22.790	-	-
2. Animo Efektif :			
a. Terdaftar	13.909	7.974	5.935
b. Telah seleksi	12.377	7.974	4.403
c. Siap berangkat	11.603	7.974	3.629
d. Mendesak	5.808	4.395	1.413

Dari sisa Calon Trans. yang siap berangkat sejumlah 3.629 KK berdasarkan permintaan daerah/lokasi dan pilihan usaha sebagai berikut :

Tabel 2 : Rekapitulasi Calon Trans. Siap berangkat berdasarkan daerah/lokasi & pilihan usaha

NO.	DAERAH/ LOKASI	JUMLAH KK	PILIHAN USAHA	JUMLAH KK
1.	Sumatera	1.555	Tanaman Pangan	1.562
2.	Kalimantan	855	Perkebunan	1.461
3.	Sulawesi	490	Hutan Tanaman Industri.	70
4.	Irian Jaya	412	Nelayan Tambak	25
5.	Maluku	205	Jenis apa saja	511
6.	Kemana Saja	112	-	-
Jumlah		: 3.629		3.629

Daftar sisa kemampuan pengerahan calon trans. per Dati II sebagaimana dalam lampiran 4.

c. Pengalokasian SPP/Green Light.

Pemberangkatan transmigran dilaksanakan berdasarkan SPP/Green light yang diterima dari Pusat diolah oleh Tim Pengendali Green light dan dialokasikan berdasarkan kemampuan pengerahan calon transmigran dari dati II.

Hasil pelaksanaan SPP/Green light pada tahun anggaran 1993/1994 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Realisasi Pengerahan Transmigran dari Jawa Timur Tahun 1993/1994.

NO.	JENIS TRANSMIGRAS	TARGET		SPP		REALISASI				S I S A		
		JUMLAH	%	TARGET	SPP	TARGET	TGLAH SPP	BLM SPP				
		IK	IK	IK	JW	%	%	IK	IK	IK		
A. <u>A P B W</u> :												
1.	TRANS. UMUM	3120	3400	108,97	3210	11204	102,88	94,41	+ 90	190	+190	
2.	TRANS. PIATRANS.	1689	1932	114,39	1941	6723	114,92	100,47	+252	+ 9	+243	
3.	TRANS. PIR SUS.	45	45	100,00	45	162	100,00	100,00	0	0	0	
4.	TRANS. H.Y.I.	1432	930	64,94	732	2471	51,12	78,71	700	198	502	
5.	TRANS. NELAYAN	169	52	30,77	50	172	29,59	96,15	119	2	117	
6.	TRANSABANGDEP.	815	739	90,67	722	2339	88,59	97,70	93	17	76	
JUMLAH A		7270	7098	97,63	6700	23071	92,16	94,39	570	398	172	
B. <u>A P B D</u> :												
1.	TRANS. SWK.MANDIRI	-	-	-	1274	3324	-	-	+1274	-		
JUMLAH B		-	-	-	1274	3324	-	-	+1274	-		
JUMLAH A+B		7270	7098	97,63	7974	26395	109,68	112,34	+704	+784	172	

Dari data diatas bahwa dari target murni 7.270 KK Jawa Timur telah dapat merealisasi 92,16% atau sejumlah 6.700 KK = 23.071 jiwa (diluar TSM) atau kalau dihitung dari SPP yang turun dari Pusat sebanyak 7.098 KK Jawa Timur dapat merealisasi 94,39 % sehingga masih terdapat sisa SPP sebanyak 398 KK yang belum dapat direalisasi, karena belum adanya jadwal angkutan dari pusat dan terdapat pemberangkatan yang jadwalnya sangat dekat dengan Hari Raya sehingga minta ditunda setelah Hari Raya a.l. ke Kalimantan Tengah.

Selanjutnya SPP untuk jenis Transmigrasi Umum dan PIR Trans lebih besar dari target masing-masing 280 KK dan 243 KK, karena Jawa Timur mendapat limpahan dari Propinsi Daerah Asal lainnya. Demikian juga terdapat realisasi pemberangkatan ke beberapa lokasi yang melebihi SPP sejumlah 22 KK yaitu ke Jagebob/Irja : 2 KK, Timika/Irja : 2 KK, P. Burung/Riau : 2 KK, Gunung Kateman/Riau, Taropo/NTB : 1 KK, Jelarai Selor/Kaltim. : 3 KK dan Gelam Rabah : 9 KK.

Adapun realisasi SPP perdati II sebagai berikut :

Tabel 4 : Rekapitulasi Realisasi Pemberangkatan Transmigran per Dati II.

NO.	DAERAH ASAL KAB./KOTA	TARGET KK	REALISASI				JUMLAH		%	SISA KK
			TU & TSB KK	TSB JIWA	TSK KK	TSK JIWA	KK	JIWA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. KABUPATEN :										
1.	Pacitan	175	148	517	4	12	152	529	86,85	23
2.	Ponorogo	350	340	1179	33	92	373	1271	106,57	+23
3.	Trenggalek	375	436	1598	29	105	465	1703	124,00	+30
4.	Tulungagung	225	123	433	14	51	137	484	80,88	88
5.	Blitar	350	358	1255	41	125	399	1380	114,00	+49
6.	Tediri	300	276	921	130	217	406	1138	135,33	+106
7.	Kalang	225	228	815	9	34	237	849	105,33	+12
8.	Lumajang	300	295	1033	1	7	296	1040	98,66	4
9.	Jember	375	430	1486	26	101	456	1587	121,60	+81
10.	Banyuwangi	400	490	1864	148	457	638	2321	159,50	+238
11.	Bondowoso	200	190	665	8	23	198	688	104,00	2
12.	Situbondo	150	169	512	10	25	179	537	119,33	+29
13.	Probolinggo	225	260	814	1	4	261	818	116,00	+36
14.	Pasuruan	175	168	562	129	336	297	898	168,00	+122
15.	Sidoarjo	200	196	625	53	188	249	813	124,50	+49
16.	Kojokerto	200	219	703	20	67	239	770	119,50	+39
17.	Jombang	300	198	724	28	98	226	822	75,33	74

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
18. Nganjuk	175	172	602	123	189	295	791	168,57	+120	
19. Madiun	200	133	451	8	34	141	485	70,50	59	
20. Magetan	125	88	325	123	184	211	509	168,80	+86	
21. Ngawi	250	317	1126	141	428	458	1554	183,20	+208	
22. Bojonegoro	225	233	809	23	82	256	891	113,77	+31	
23. Tuban	75	110	394	5	19	115	413	153,33	+40	
24. Lamongan	225	249	869	22	78	271	947	120,44	+46	
25. Gresik	175	78	237	1	5	79	242	45,14	96	
26. Bangkalan	75	30	111	13	28	43	139	57,33	32	
27. Sampang	125	148	433	45	110	193	543	154,40	+68	
28. Pamekasan	175	177	563	37	105	214	668	122,28	+39	
29. Sumenep	175	146	400	43	98	189	498	108,00	+14	
II. KOTAMADYA :										
30. Kediri	25	4	19	-	-	4	19	16,00	21	
31. Blitar	25	2	5	-	-	2	5	8,00	23	
32. Malang	25	40	156	-	-	40	156	160,00	+15	
33. Probolinggo	25	4	14	-	-	4	14	16,00	21	
34. Pasuruan	25	4	12	-	-	4	12	16,00	21	
35. Mojokerto	25	31	81	-	-	31	81	124,00	+6	
36. Madiun	25	2	4	-	-	2	4	8,00	23	
37. Surabaya	200	208	754	6	22	214	776	107,00	+14	
Cadangan	370	-	-	-	-	-	-	0,00	370	
J U M L A H :	7270	6700	23071	1274	3324	7974	26395	109,68	+704	

Sedangkan tujuan transmigran asal Jawa Timur ke berbagai Propinsi Daerah Transmigrasi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi realisasi pemberangkatan transmigran asal Jawa Timur per Propinsi Daerah Transmigrasi Tahun Anggaran 1993/1994.

NO.	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	REALISASI		KET.
		KK	JIWA	
1.	D.I. Aceh	355	1.102	
2.	Sumatera Barat	308	1.032	
3.	R i a u	848	2.834	
4.	Bengkulu	157	557	
5.	Sumatera Selatan	587	1.978	
6.	Kalimantan Barat	1.002	3.346	
7.	Kalimantan Tengah	575	1.850	
8.	Kalimantan Selatan	506	1.673	
9.	Kalimantan Timur	839	2.469	
10.	Sulawesi Tengah	353	1.221	
11.	Sulawesi Selatan	271	815	
12.	Sulawesi Tenggara	45	141	
13.	Maluku	359	1.266	
14.	Irian Jaya	1.214	4.251	
15.	Sumatera Utara	260	861	
16.	J a m b i	255	867	
17.	N T B	26	98	
18.	Lampung	9	20	
19.	Sulawesi Utara	1	5	
20.	Tim - Tim	3	6	
21.	N T T	1	3	
J u m l a h :		7.974	26.395	

alat tidur (kelambu), alat dapur (wajan, waku, periuk nasi), alat pertanian (garpu tarik/alang-alang, linggis) dan alat pertukangan (gergaji gorok, gergaji belah dan gergaji potong) yang pengirimannya ke Daerah Penempatan dilaksanakan oleh CV. Gunung Rinjani. Dalam tahun anggaran 1993/1994 Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur menerima bantuan alat kesenian berupa 4 set Gamelan Jawa telah dialokasikan ke Sumatera Utara, Jambi, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan masing-masing satu set, chainsaw 10 buah, Radio Tape 20 buah dibagikan kepada transmigran Desa Potensial asal Jawa Timur sedangkan untuk Transmigran Swakarsa Mandiri diberikan bantuan berupa Kelambu 1.000 buah, Training dan kaos 390 buah, Topi 390 buah, Sepatu 390 buah dan Radio Tape 20 buah.

Adapun distribusi perbekalan transmigran ke daerah Transmigrasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Rekapitulasi Realisasi distribusi perbekalan Transmigran asal Jawa Timur ke Propinsi Daerah Penempatan.

No.	Propinsi Daerah Transmigrasi	Target Paket	Realisasi Paket	Keterangan
1.	D. I. Aceh	560	560	* Masih terdapat sisa stok 260 paket.
2.	Sumatera Utara	243	243	
3.	Sumatera Barat	185	185	
4.	J a m b i	225	225	
5.	Sumatera Selatan	412	412	** Terdapat lebih realisasi 50 KK untuk UPT. Lereh/Irja.
6.	Bengkulu	160	160	
7.	Kalimantan Barat	900	*640	
8.	Kalimantan Tengah	608	608	*** Riau dan NTB tidak dikirim karena stok, Jatim masih ada.
9.	Kalimantan Selatan	431	431	
10.	Kalimantan Timur	799	799	
11.	Sulawesi Tengah	382	382	
12.	Sulawesi Tenggara	40	40	
13.	Sulawesi Selatan	90	90	
14.	M a l u k u	494	494	
15.	I r j a	1143	**1193	
J u m l a h :		6.672	6.462	

Sedangkan sisa Stock perbekalan di Gudang Kantor Wilayah sebagaimana dalam lampiran 27.

3. A N G K U T A N .

Pengangkutan Transmigran dan barang - barangnya dari desa asal sampai ke debarkasi dilakukan dengan berbagai sarana angkutan yang meliputi angkutan darat (Kereta api, Bus, Minibus dan Truck), angkutan laut dan angkutan Udara, Angkutan Darat dilaksanakan melalui koordinasi dengan PJKA dan DLLAJR, sedangkan angkutan laut memakai pola Sentralisasi di Pusat mengingat tidak tersedianya Perusahaan Pelayaran Daerah yang mempunyai Trayek sesuai dengan tujuan Daerah Transmigrasi di seluruh Indonesia. Angkutan Udara dilaksanakan oleh PT.PELITA AIR Service dengan pesawat Transall yang berkapasitas ± 90 jiwa.

Dalam pelaksanaannya pelayanan angkutan tetap memperhatikan asas tertib, teratur, nyaman, aman, tepat waktu dan lancar antara lain yang menyangkut ketentuan jumlah penumpang, kecepatan kendaraan, kondisi kendaraan, pelayanan kesehatan dan makan selama diperjalanan.

Pelaksanaan Angkutan Darat dan Udara relatif telah berjalan dengan lancar, namun untuk angkutan laut dalam pelaksanaannya dijumpai/kendala antara lain adanya ketergantungan yang sangat tinggi jadwal keberangkatan angkutan laut terhadap kondisi kapal, Kondisi dermaga pelabuhan pada saat Kapal merapat dan teknis bongkar muat yang sangat tergantung pada cuaca.

Secara kuantitatif kegiatan angkutan pada tahun 1993/1994 sebagai berikut :

Tabel 7 : Rekapitulasi Realisasi Angkutan Transmigran dari Jawa Timur.

NO.	S A R A N A	FREKUENSI (Kali)	KK	JIWA
1.	Kapal Laut	41	3.618	12.484
2.	Pesawat Udara	50	1.255	4.429
3.	Kereta Api	41	1.646	5.501
4.	B u s	7	181	657
J u m l a h		: 157	6.700	23.071

Disamping itu juga melaksanakan angkutan transmigran transit sejumlah : 2.078 KK = 7.345 jiwa yang berasal dari :

- Jawa Barat = 1.724 KK = 6.100 jiwa
- Jawa Tengah = 346 KK = 1.220 jiwa
- Bali = 8 KK = 25 jiwa

Rombongan tersebut dikawal oleh 795 orang pengawal yang terdiri dari unsur :

- Petugas transmigrasi, tokoh masyarakat dan Instansi terkait : 491 orang.
- Petugas kesehatan : 115 orang

4. TRANSMIGRASI SWAKARSA.

a. Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (TSB).

Pada tahun 1993/1994 merupakan tahun IV pelaksanaan proyek rintisan HTI, Nelayan/Tambak dan Transabangdep selain Transmigrasi PIR yang telah dilaksanakan sejak Pelita IV

Pelaksanaan Transabangdep pada tahun ini semakin mantap yang ditandai dengan besarnya dukungan dana dari APBD Tingkat I sebesar Rp. 915.000.000,- dan APBD Tingkat II sebesar Rp. 358.369.000,- untuk sasaran pemberangkatan 815 KK.

Pada tahun 1993/1994 Jawa Timur melaksanakan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan sejumlah 4.150 KK dan telah direalisasi sejumlah 3.490 KK = 11.867 jiwa atau 84,09 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 8 : Rekapitulasi Realisasi Transmigrasi Swakarsa Berbantuan 1993 / 1994 dari Jatim.

NO.	JENIS TRANS. SWAKARSA	TARGET KK	REALISASI		%	SISA KK
			KK	JIWA		
1.	Pir Trans.	1.689	1.941	6.723	114,92	+252
2.	Pir Sus	45	45	162	100,00	-
3.	Nelayan/Tambak	169	50	172	29,59	119
4.	H. T. I.	1.432	732	2.471	51,12	700
5.	Transabangdep	815	722	2.339	88,59	93
Jumlah :		4.150	3.490	11.867	84,10	660

6. PELATIHAN TRANSMIGRASI.

Dalam upaya meningkatkan kualitas calon transmigran dan untuk merubah sikap guna menyesuaikan dengan kondisi Unit Pemukiman Transmigrasi di luar Jawa, maka calon Transmigran di daerah asal diberikan pembekalan dengan pelatihan-pelatihan.

Sampai dengan 31 Maret 1994 realisasi pelatihan transmigrasi sebagai berikut :

Tabel 9 : Rekapitulasi pelatihan Calon Transmigran yang dilaksanakan Balatrans.

NO.	JENIS PELATIHAN	TARGET		REALISASI		KET
		ANGKATAN	PESERTA	ANGKATAN	PESERTA %	
1.	A P B N :					
	a. Motivator Dasar Usaha Tani Terpadu	9	270	9	270 100	
	b. Ketrampilan Per tukang Kayu..	2	60	2	60 100	
	c. Kader Kesehatan	3	90	3	90 100	
2.	A P B D TK.I :					
	a. Motivator Dasar Usaha Tani Terpadu	5	150	5	150 100	
	b. Ketrampilan Wanita	5	100	5	100 100	
Jumlah :		24	670	24	670 100	

Dari 670 orang yang telah mengikuti pelatihan baik yang didukung dana APBN maupun APBD sampai tanggal 31 Maret 1994 telah berangkat 585 orang atau 87,19 %, sehingga masih terdapat sisa 86 orang.

Selain pelatihan yang dilaksanakan Balatrans terdapat juga pelatihan yang dilaksanakan oleh Unit lain yaitu :

Tabel 10 : Rekapitulasi Pelatihan Calon Transmigran yang dilaksanakan oleh Unit lain / Non Balatrans.

NO.	JENIS PELATIHAN	REALISASI	KETERANGAN
1.	Ketrampilan Perkebunan.	346	Pelaksana : Dharmais
2.	Usaha Tani Terpadu.	180	Pelaksana : Kodya Surabaya
3.	Da'i Pembangunan.	329	Pelaksana : MUI/Dharmais
4.	Pemuda Motivator Trans.	150	Pelaksana : Kanwil Depnaker
Jumlah :		1.005	

Dari hasil pelatihan dan pemantapan yang dilakukan di daerah asal, maka Transmigran Jawa Timur dikenal ulet, tabah dan terampil sehingga sebagian dari mereka memperoleh predikat transmigran teladan dan pada tahun 1993/1994 Transmigran Teladan asal Jawa Timur berjumlah 4 orang sebagaimana tercantum dalam lampiran 26.

7. PENANGGULANGAN KORBAN BENCANA ALAM DI JAWA TIMUR.

1. Bencana Alam Gunung Semeru di Lumajang.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994 Jam 03.00 WIB terjadi bencana Alam Guguran Lava Gunung Semeru yang menimpa Dusun Summersari Desa Supit Urang Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang yang berpenduduk 59 KK = 275 jiwa. Korban meninggal sampai dengan saat ini telah mencapai 8 orang, kerugian harta/benda meliputi 55 rumah, tanaman sawah/perkebunan ± 450 Ha, ternak Sapi, Kerbau dan kambing : 34 ekor.

Dalam rangka penanggulangan Bencana Alam Semeru telah melakukan usaha sebagai berikut :

- (a). Bergabung dengan Satkorlak PBA Tingkat II Lumajang memataui penanganan korban di pos - pos pengungsian dengan mengadakan penyuluhan terus menerus, baik di lokasi bencana maupun di asrama transito.
- (b). Melakukan peninjauan ke lokasi Transmigrasi Galam Rabah dan Tanjung Dewa Kalimantan Selatan oleh tokoh masyarakat KBA bersama-sama pihak Pemerintah Daerah Tingkat II Lumajang.
- (c). Pada tanggal 7 Maret 1994 sebanyak 67 KK Korban Bencana Alam telah diberangkatkan ke UPT. Tanjung Dewa/Kalimantan Selatan dengan dilepas oleh Bupati KDH Tingkat II Lumajang.

2. Bencana Alam banjir di Bojonegoro, Lamongan, Tuban dan Jember.

- (a). Banjir rutin di Bojonegoro, Lamongan dan Tuban setelah bulan Pebruari surut, sejak awal Maret melanda kembali daerah-daerah langganan banjir dan sampai saat ini korban meninggal mencapai 10 orang, penyuluhan/penerangan tetap dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Dari Kawasan Bencana Alam di Bojonegoro telah diberangkatkan bertransmigrasi sebanyak 24 KK = 85 jiwa dan dari Lamongan sebanyak 20 KK = 64 jiwa. Saat ini masih terdapat pendaftar sebanyak 40 KK dari Bojonegoro dan 25 KK dari Lamongan.
- (b). Dari Kawasan Bencana Alam Banjir di Jember telah diberangkatkan bertransmigrasi sebanyak 17 KK = 61 jiwa ke lokasi Taropo/Dompu/Nusa Tenggara Barat dan masih terdapat pendaftar sebanyak 24 KK dengan permintaan UPT. Taropo/Dompu/Nusa Tenggara Barat.

BAB III

DUKUNGAN ADMINISTRASI

Keberhasilan Penyelenggaraan Transmigrasi tidak terlepas dari adanya dukungan administrasi yang lancar dan tertib. Kegiatan dukungan administrasi sebagai berikut :

A. KEPEGAWAIAN.

1. Kekuatan pegawai dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur posisi akhir Maret 1994 sebanyak 1.129 personal yang terdiri dari Kandep 933 personal dan Kanwil 196 personal dengan klasifikasi :

a. Berdasarkan Golongan :

- Golongan IV : 29 orang
- Golongan III : 296 orang
- Golongan II : 698 orang
- Golongan I : 106 orang

b. Berdasarkan Pendidikan :

- Sarjana Lengkap : 191 orang
- Sarjana Muda : 136 orang
- S L T A : 665 orang
- S L T P : 40 orang
- S D : 97 orang

c. Berdasarkan Jenis Kelamin :

- Laki-laki : 859 orang
- Perempuan : 270 orang

2. a. Melaksanakan usulan kenaikan pangkat sebagai berikut:

- (1). Golongan IV/a keatas : 22 orang
- (2). Golongan III/a keatas : 73 orang
- (3). Golongan II/a keatas : 155 orang
- (4). Golongan I/a keatas : 17 orang

- b. Menyampaikan Usulan Tanda Penghargaan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden sebanyak 6 orang dan Tanda Penghargaan Kesetiaan dari Menteri sebanyak 7 orang. Pada tahun ini Menteri Transmigrasi dan PPH juga memberikan penghargaan kepada para Pejabat, Tokoh Masyarakat dan Alim Ulama di Jawa Timur yang telah berjasa dalam meningkatkan pengerahan Transmigran sebanyak 15 orang.

3. Dalam rangka meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan wawasan pegawai, pada tahun anggaran 1993/1994 telah mengirimkan pegawai pada pendidikan, pelatihan/kursus sebagai berikut :

a. Sepadya	: 1 orang
b. Sepala	: 14 orang
c. Tarpadnas	: 2 orang
d. Bendaharawan A	: 4 orang
e. T O T	: 2 orang
f. Peratun	: 5 orang
g. Organ Litsus	: 1 orang
h. Bimbingan Teknis disain metode Penelitian Partisipatif.	: 2 orang
i. Pengelolaan, Penerimaan Negara bukan Pajak (PMPB)	: 1 orang
j. Operator Komunikasi	: 10 orang
k. Satpam	: 2 orang
l. Latihan Ketrampilan Perlindungan Masyarakat.	: 1 orang.

4. Melaksanakan pembinaan Pegawai melalui :

a. Kedinasan.

- (1). Rapat Dinas, Breefing dan Diskusi.
- (2). Apel Pagi dan Siang setiap hari dan senam kesegaran jasmani tiap hari jum'at.
- (3). Upacara Bendera setiap tanggal 17 dan hari-hari Besar Nasional.
- (4). Pembinaan Mental Spiritual pada hari-hari Besar Keagamaan antara lain Isra' Mi'raj, Maulud Nabi Muhammad SAW, Nuzulul Qur'an dan Halal bihalal 1 Syawal.

b. Diluar Kedinasan.

(1). KORPRI.

(a). Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Pengurus KORPRI Propinsi antara lain :

- Mengikuti dan melaksanakan Upacara Bendera HUT KORPRI.
- Mengikuti kegiatan olah raga SKJ, Gerak Jalan dan Bola Volly.
- Mengikuti kegiatan Sosial seperti Donor Darah masal, Penghijauan lahan Kritis dan Kunjungan ke Panti Asuhan.

(b). Melaksanakan Kegiatan Intern dengan :

- Berupaya meningkatkan kerjasama anggota dan keluarganya melalui wadah Pegawai Negeri.
- Melaksanakan kegiatan olah raga Senam Jantung Sehat, Bola Volly, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Bulu Tangkis, Baris berbaris, bersepeda sehat dan Busana Serasi.
- Membentuk kelompok Donor Darah tetap beranggotakan 60 orang.
- Melaksanakan kegiatan sosial lainnya seperti memberikan bantuan dan kunjungan kepada anggota yang menderita sakit / terkena musibah.

(2). DHARMA WANITA.

(a). Dalam rangka mendorong inspirasi dan kreatifitas anggota dalam semua bidang sesuai dengan perkembangan Ilmu dan teknologi maka mengikutsertakan dan melaksanakan :

- Temu Kawula Muda untuk Pembinaan Politik bagi remaja oleh BP.7.
- Kursus Rias Pengantin.
- Demo peralatan Rumah Tangga untuk membuat Kue dan Masak.
- Demo Perawatan wajah.

(b). Dalam rangka meningkatkan Pengetahuan dan kesadaran anggota dibidang Hukum maka diadakan :

- Penyuluhan tentang Hukum/Kadarkum dari :
 - PP 10/1983 dan PP 45/1990.
 - Undang-Undang Lalu Lintas no. 14 tahun 1992.

(c). Guna meningkatkan kesadaran anggota terhadap kesehatan maka melaksanakan / mengikutsertakan :

BAB IV P E R M A S A L A H A N

Pada tahun 1993/1994 pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur secara kuantitatif belum sepenuhnya mencapai sasaran program tahunan yaitu dari target 7.200 KK dapat direalisasi 6.700 KK = 23.071 jiwa (tidak termasuk Trans. Swakarsa Mandiri) atau 92,16 %. Sedangkan apabila dihitung dari jumlah SPP 7.098 KK terealisasi 94,39 %, sehingga masih terdapat sisa SPP sebanyak 398 KK yang sampai akhir tahun belum bisa direalisasi, karena belum adanya jadwal angkutan dari pusat dan terdapat pemberangkatan yang jadwalnya sangat dekat dengan hari raya sehingga minta ditunda setelah hari raya antara lain ke Kalimantan Tengah.

Secara keseluruhan, permasalahan yang dijumpai pada pelaksanaan program anggaran 1993/1994 sebagai berikut :

- 1.a. PENERANGAN DAN PENYULUHAN BELUM BISA MENJANGKAU SELURUH DESA/PEDUKUHAN SASARAN (580 KECAMATAN, 8.378 DESA DENGAN 3-4 PEDUKUHAN), KARENA TERBATASNYA DAYA JANGKAU SARANA MOBILITAS OPERASIONAL.

Dengan adanya pembelian kendaraan Roda 4 dan Roda 2 yang baru selama 4 tahun terakhir ini telah cukup mendukung kelancaran penerangan dan penyuluhan. Namun demikian dengan penempatan personil di Kecamatan Pentrans 102 orang dan PTP2T 599 orang, maka kebutuhan kendaraan roda 2 masih diperlukan. Apabila rusak sehingga tidak efisien lagi baik dari umur teknis maupun ekonomis, karena sering mengalami kerusakan, sehingga biaya pemeliharaan semakin besar.

- b. Sarana dan Bahan Penerangan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, pengertian masyarakat tentang Program Transmigrasi belum utuh dan belum mendalam bahkan hanya sepotong-sepotong. hal ini terjadi karena kurangnya dan terbatasnya sarana dan bahan-bahan untuk menjangkau sasaran penerangan yang luas. Kebutuhan akan sarana dan bahan penerangan semakin mendesak a.l. mobil Unit Penerangan karena pada masing-masing Kandep, Film, Caset Vidio, Brosur, Poster dan Leaflet saat ini masih sangat terbatas.

Oleh karena itu maka pelaksanaan kegiatan penerangan diatur dengan skala prioritas sasaran desa dan potensi animo dan pelaksanaan kegiatan penerangan diatur bergilir sesuai yang tersedia dengan prinsip efisiensi dan efektif.

Sejauh daya jangkau mencapai, kegiatan penerangan dilakukan dengan swadana tidak hanya menggantungkan pada dukungan anggaran operasional khususnya menghadapi kelompok-kelompok kecil sampai door to door.

2. Calon Transmigran yang terdaftar masih cenderung pilih lokasi tertentu.

Hal ini disebabkan kemajuan sistem komunikasi, informasi dan transportasi antara lain jalan aspal, listrik dan sarana informasi televisi, radio, media cetak (Koran masuk Desa) sudah sampai di desa serta tingkat kecerdasan lebih maju sehingga masyarakat sudah sangat kritis dalam menimbang-nimbang berangkat Transmigrasi atau tidak, kalau berangkat Transmigrasi, sudah mampu memilih lokasi mana yang dituju.

Untuk mengeliminir calon transmigran yang pilih lokasi maka penerangan dilakukan dengan intensif, berkesinambungan dan terpadu khususnya penerangan pembinaan dengan mengikut sertakan sepenuhnya jaringan Supra Struktur maupun Infra Struktur antara lain PPL, PLKB, Aparat desa/Kecamatan, Tokoh-tokoh Masyarakat/Agama, Karang taruna, LMD, Ibu-ibu PKK sehingga diperoleh Calon Transmigran yang bersedia ditempatkan dimana saja, jenis apa saja dan kapan saja.

Demikian juga menerjunkan Petugas Kanwil dari Tingkat Eselon II, Eselon III dan Eselon IV serta Staf dengan thema "Kejar ke Desa" untuk secara aktif bahu membahu bersama Petugas Kantor Departemen Transmigrasi Daerah Tingkat II melaksanakan penyuluhan ke desa-desa yang potensial animo sekaligus merekrut peminat yang mendaftar.

3. Siklus animo transmigran di daerah asal sangat dipengaruhi iklim/musim. Pada musim kemarau animo bertransmigrasi dari masyarakat cukup besar dan pada saat musim penghujan

jan/musim tanam yang jatuh pada bulan Oktober sampai dengan Maret, animo yang sudah terdaftar pada umumnya merupakan tenaga kerja produktif, banyak terserap disektor pertanian. Sementara itu surat Perintah pemberangkatan/Green light dari pusat sebagian besar pada Triwulan III dan IV, karena pelaksanaan penyiapan lokasi memang baru dimulai pada bulan Juli pada tahun yang sedang berjalan (menganut sistem anggaran berimbang), sehingga untuk memenuhi SPP tersebut aparat transmigrasi dan PPH bahu membahu dengan Instansi terkait harus bekerja keras terus-menerus utamanya untuk mengarahkan calon transmigran yang sudah mendaftar bersedia berangkat kapan saja, lokasi mana saja dan jenis apa saja. Disamping itu disetiap lokasi penempatan perlu diusahakan penyiapan lokasi dimulai pada T - 1 (setahun sebelum penempatan transmigran).

4. Animo calon transmigran banyak dipengaruhi oleh program sektor lain yang lebih menjanjikan cash money income (Pendapatan Uang Kontan / Tunai) seperti Akad, Akan dan Akal.

Upaya yang dilakukan dengan lebih mengintensifkan penerangan motivasi, utamanya untuk Transmigrasi Jenis/Pola Usaha PIR dan HTI yang juga berpenghasilan uang kontan.

5. Dalam pelaksanaan angkutan khususnya angkutan laut dan udara masih dijumpai kendala a.l. :

a. Angkutan laut :

Jadwal keberangkatan kapal masih dipengaruhi oleh kondisi dermaga kapal akan sandar dan teknis bongkar muat. Telah dilakukan koordinasi dengan instansi terkait.

b. Angkutan Udara,

Mengingat terbatasnya daya angkut pesawat Hercules/Transal masih dijumpai barang bawaan transmigran yang tidak terangkut. Hal ini disebabkan transmigran membawa barang bawaan melebihi dari ketentuan yang ada.

Pada saat penerangan pembinaan dan pemantapan telah dihibahkan kepada transmigran agar jangan membawa barang bawaan melebihi ketentuan yang ada.

BAB V P E N U T U P

Pelaksanaan Pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur sampai dengan akhir Tahun Anggaran 1993/1994 sebanyak : 7.974 KK = 26.395 Jiwa atau 109,68 % dari target 7.270 KK dengan rincian sebagai berikut :

- Yang didukung dana APBN (termasuk Transabangdep) sebanyak : 6.700 KK = 23.071 jiwa atau 92,16 % dari target 7.270 KK.
- Yang didukung dana APBD Tk.I / Tk.II (Transmigrasi Swakarsa Mandiri) sebanyak : 1.274 KK = 3.324 jiwa (Non target).

Apabila dihitung dari SPP/Green Light yang dialokasikan Pusat ke Jawa Timur sebanyak : 7.098 KK terealisasi 94,39 % sehingga sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat sisa SPP sebanyak : 398 KK, karena belum adanya jadwal angkutan dari pusat dan terdapat pemberangkatan yang jadwalnya sangat dekat dengan hari raya sehingga minta ditunda setelah hari raya.

Penyerapan keuangan baik rutin maupun proyek sampai dengan akhir tahun anggaran 1993 / 1994 terealisasi Rp. 7.316.765.365,- atau 87,56 % dari DIK / DIP sebesar Rp. 8.356.111.000,- sehingga masih terdapat sisa DIK sebesar Rp. 1.039.345.635,- yang merupakan sisa anggaran dan sisa tender yang tidak terserap.

Dari hasil evaluasi seluruh kegiatan tahun anggaran 1993/1994 secara kuantitatif dan kualitas menunjukkan peningkatan walaupun masih perlu disempurnakan khususnya kualitas seleksi calon transmigran.

Pada Tahun Anggaran 1994/1995 Jawa Timur akan mendapat beban target 9.315 KK atau meningkat 28,13 % dari target tahun 1993/1994. Oleh karena itu menghadapi tahun 1994/1995, maka perlu upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Bekerja lebih keras dengan meningkatkan metode sistem kerja, ketrampilan, iptek dan wawasan kerja serta lebih kritis.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan menciptakan Team Work yang solid di jajaran Kanwil dan kandep Transmigrasi dan PPH Jawa Timur.

c. Melaksanakan Panca Tertib secara konsisten dan konsekuen yaitu :

- Tertib Perencanaan
- Tertib Administrasi
- Tertib Pelaksanaan
- Tertib Anggaran
- Tertib Pengawasan.

d. Meningkatkan upaya rekrutmen calon transmigran khususnya Transmigrasi Swakarsa mandiri dan meningkatkan kualitas penyiapan calon transmigran yang bersedia ditempatkan dimana saja, jenis apa saja dan berangkat kapan saja, sehingga pada tahun anggaran 1994/1995 tidak terjadi lagi adanya tunggakan SPP.

Surabaya, 31 Maret 1994.



Drs. SUTJIPTO
NIP. 160009425

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Pemindahan dan Penempatan Transmigrasi Jawa Timur Per Propinsi dan Jenis Transmigrasi TA. 1993/1994.
2. Rencana Program Pengerahan Calon Transmigran dirinci per Dati II Daerah Asal per Jenis Transmigrasi TA. 1993/1994.
3. Realisasi Pengerahan Transmigrasi selama Pelita V mulai TA.1989/1990 S/D TA. 1993/1994.
4. Daftar Kemampuan Pengerahan Calon Transmigran posisi tanggal 31 Maret 1994.
5. Rekapitulasi Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Jawa Timur per Dati II dan Jenis Transmigrasi TA.1993/1994.
6. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Umum dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) TA. 1993/1994.
7. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Pir Trans dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) TA. 1993/1994.
8. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Pir Sus dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) TA. 1993/1994.
9. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa HTI dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) TA. 1993/1994.
10. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigran Swakarsa Nelayan dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) TA. 1993/1994.
11. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (Transabangdep) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/UPT) TA. 1993/1994.
12. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Umum dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
13. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Pir Trans dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
14. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Pir Sus dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
15. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa HTI dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
16. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Nelayan dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
17. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (Transabangdep) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.

18. Target dan Realisasi Pengerahan Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
19. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi Umum dirinci per tanggal pemberangkatan TA. 1993/1994.
20. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa Pir Trans dirinci per tanggal pemberangkatan TA. 1993/1994.
21. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa Pir Sus dirinci per tanggal pemberangkatan TA. 1993/1994.
22. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa HTI dirinci per tanggal pemberangkatan TA. 1993/1994.
23. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa Nelayan/Tambak dirinci per tanggal pemberangkatan TA. 1993/1994.
24. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (Transabangdep) dirinci per tanggal pemberangkatan TA. 1993/1994.
25. Realisasi Pemberangkatan Transmigrasi yang transit di Jawa Timur dirinci per Propinsi Daerah Asal dan Jenis Transmigrasi TA.1993/1994.
26. Daftar Nama-nama Transmigran Teladan asal Jawa Timur mulai Tahun 1988 S/D 1993.
27. Daftar Pengiriman Perbekalan Transmigran ke Propinsi Daerah Penempatan TA. 1993/1994.
28. Daftar Sisa Stock barang perlengkapan Transmigran Posisi 31 Maret 1994.
29. Rekapitulasi Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 Posisi 31 Maret 1994.
30. Rekapitulasi Jumlah Petugas Pentrans, PTP2T dan Posyantrans dirinci per Dati II TA. 1993/1994.
31. Struktur Organisasi Kanwil.Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur TA. 1993/1994.
32. Rekapitulasi Kekuatan Pegawai dilingkungan Kanwil. Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur posisi akhir Maret 1994.
33. Realisasi Keuangan Rutin Kanwil Dep. Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur posisi 31 Maret 1994.
34. Realisasi Keuangan Rutin Balatrans Propinsi Jawa Timur posisi 31 Maret 1994.
35. Realisasi Keuangan Proyek Pemindahan dan Pelatihan Transmigran dari Jawa Timur posisi 31 Maret 1994.
36. Realisasi Keuangan Proyek Pembinaan Transmigrasi Asal Jawa Timur posisi 31 Maret 1994.

37. Rekapitulasi Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi Jawa Timur TA. 1993/1994.
38. Rekapitulasi Pengerahan Transmigrasi menurut Klasifikasi Umur TA. 1993/1994.
39. Rekapitulasi Pengerahan Transmigrasi menurut Klasifikasi Pendidikan TA. 1993/1994.
40. Pelaksanaan Angkutan Transmigran dari Jawa Timur per Bulan TA. 1993/1994.
41. Perkembangan Pengerahan dan Pemberangkatan Transmigran Asal Jawa Timur berdasarkan SPP TA. 1993/1994.
42. Pengerahan dan Pemberangkatan Transmigrasi dari Jawa Timur menurut Pola Usaha dan Jenis Ketrampilan Transmigran TA. 1993/1994.
43. Rekapitulasi Pengerahan Transmigran dari Jawa Timur per Jenis Transmigran sampai dengan Bulan Maret 1994.
44. Realisasi Pelatihan dan Pemberangkatan Calon Transmigran per Dati II TA. 1993/1994.
45. Realisasi Pelatihan dan Pemberangkatan calon Transmigran Ketrampilan Wanita per Dati II dan Daerah Penempatan TA. 1993/1994.

R e s u m e

PROGRAM PEMINDAHAN DAN PENEMPATAN
TRANSMIGRAN ASAL JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 1993/1994.

Lampiran : 1

NO.	PROVINSI/DAERAH PENEMPATAN TRANS.	TARGET (AK)	JENIS TRANSMIGRASI					
			TU.	PIRTRANS	PIRSUS	TRANSA- BANGDEP	HTI	NELAYAN/ TAMBAK
1.	DI. ACEH	560	120	-	45	201	135	59
2.	SUMATERA UTARA	243	-	88	-	105	50	-
3.	SUMATERA BARAT	185	65	70	-	50	-	-
4.	R I A U	540	13	427	-	-	100	-
5.	J A M B I	225	-	150	-	-	75	-
6.	BENGKULU	160	160	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	412	-	187	-	80	145	-
8.	KALIMANTAN BARAT	900	169	681	-	-	50	-
9.	KALIMANTAN TENGAH	608	447	88	-	-	75	-
10.	KALIMANTAN SELATAN	431	281	-	-	50	100	-
11.	KALIMANTAN TIMUR	799	375	-	-	149	375	-
12.	SULAWESI TENGAH	382	192	-	-	140	50	-
13.	SULAWESI SELATAN	90	40	-	-	-	50	-
14.	SULAWESI TENGGARA	40	-	-	-	40	-	-
15.	NUSA TENGGARA BARAT	58	-	-	-	-	-	58
16.	MALUKU	494	292	-	-	-	150	52
17.	IRIAN JAYA	1.143	1.066	-	-	-	77	-
JUMLAH		7.270	3.120	1.689	45	815	1.432	169

REALISASI PELATIHAN DAN PEMBERANGKATAN
CALON TRANSMIGRAN TAHUN ANGGARAN 1993/1994

lampiran :44

NO	DATI II	REALISASI		SISA	KETERANGAN
		PELATIHAN	PEMBERANGKATAN		
1.	PACITAN	16	16	0	
2.	PONDORO	21	21	0	
3.	TRENGGALEK	32	31	1	
4.	TULUNGAGUNG	21	17	4	
5.	BLITAR	31	77	4	
6.	KEDIRI	28	25	3	
7.	HALANG	21	19	2	
8.	LUHAJANG	32	16	16	
9.	JEMBER	45	39	6	
10.	BANYUWANGI	51	34	17	
11.	BONDOWOSO	19	10	9	
12.	SITUBONDO	16	14	2	
13.	PROBOLINGGO	12	10	2	
14.	PASURUAN	20	20	0	
15.	SIDOGARJO	32	27	5	
16.	HOJOKERTO	17	12	5	
17.	JOHNBANG	28	23	5	
18.	NGANJUK	29	25	4	
19.	HADIUN	14	8	6	
20.	MAGETAN	5	3	2	
21.	NGAWI	29	23	6	
22.	BOJONEGORO	19	18	1	
23.	TUBAN	17	16	1	
24.	LAHONGAN	17	14	3	
25.	GRESIK	2	2	0	
26.	BANGKALAN	1	1	0	
27.	SAMPANG	7	3	4	
28.	PAHEKASAN	2	2	0	
29.	SUHENE	14	7	7	
30.	SURABAYA	2	2	0	
J U M L A H :		600	485	115	

REALISASI PELATIHAN DAN PEMBERANGKATAN
CALON TRANSMIGRAN KETRAMPILAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 1993/1994

Lampiran : 45

NO	DAERAH ASAL	DAERAH PENEMPATAN	JENIS TRANS	REALISASI	KETERANGAN
1.	PONOROGO	SULTERA	TRANSABANGDEP	14	**)-
2.	SIDOARJO	SULTERA	TRANSABANGDEP	4	
3.	MAGETAN	SULTERA	TRANSABANGDEP	1	
4.	MADIUN	SULTERA	TRANSABANGDEP	1	
5.	BANYUWANGI	LALUNDU/SULTENG	TRANSABANGDEP	13	
6.	JEMBER	LALUNDU/SULTENG	TRANSABANGDEP	13	
7.	MOJOKERTO	LALUNDU/SULTENG	TRANSABANGDEP	6	
8.	LUMAJANG	LALUNDU/SULTENG	TRANSABANGDEP	8	
9.	TRENGGALEK	PRABUMULIH/SUMSEL	TRANSABANGDEP	8	
10.	PACITAN	PRABUMULIH/SUMSEL	TRANSABANGDEP	7	
11.	SURABAYA	PRABUMULIH/SUMSEL	TRANSABANGDEP	5	
12.	PASURUAN	BITUNGAN/SUMUT	TRANSABANGDEP	10	
13.	SAMPANG	BITUNGAN/SUMUT	TRANSABANGDEP	10	
J U M L A H :				100	

KETERANGAN :

**) YANG DILATIH ISTERI CATRANS YANG BERADA DI ASRAMA TRANSITO
DAN SELANJUTNYA DIBERANGKATKAN KELOKASI/DAERAH TRANSMIGRASI
DILUAR JAWA